

An Integrative Analysis of *Fiqh al-'Ibadah* for the Moral Development of Contemporary Muslim Youth: Prayer, *Zakat*, Fasting, and Hajj

Naufal Firdaus

State Islamic University of Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

firdausnaufal191@gmail.com

Iqlima Dhuha Anwar

State Islamic University of Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

idhuhaanwar@gmail.com

Aini Fikri

State Islamic University of Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

ainifikri19@gmail.com

Received:29-10-2025; Accepted:30-12-2025; Published: 31-12-2025;

ABSTRACT

This study examines the reactualization of Islamic jurisprudence (*fiqh al-'ibadah*), specifically prayer (*salat*), almsgiving (*zakat*), fasting (*sawm*), and pilgrimage (*hajj*), as a framework for moral development among contemporary Muslim youth. Employing a qualitative descriptive-analytical approach, this research explores the spiritual and social dimensions embedded within these four pillars of worship. The findings reveal that *fiqh al-'ibadah* functions not merely as a procedural guide for ritual observance but also as an instrument for character education and socio-moral reinforcement (*fiqh al-akhlak*). Prayer cultivates self-discipline and inner tranquility, zakat strengthens social solidarity and economic justice, fasting fosters self-control and empathy, and pilgrimage reinforces global Islamic brotherhood. This study concludes that an integrative-holistic recontextualization of *fiqh al-'ibadah* can effectively bridge the knowing-doing gap between ritual knowledge and moral practice. The primary contribution of this research lies in offering a comprehensive integrative framework that simultaneously links the four pillars of worship to moral development, addressing the fragmented approach in previous studies. This framework provides Islamic educators and policymakers with a practical model for designing contextual *fiqh* education for digital-native Muslim youth. However, this study has limitations as library research, it relies entirely on textual analysis without empirical field validation. The theoretical findings require further empirical testing through quantitative or mixed-method studies to measure the actual impact on youth moral behavior. Future research is recommended to conduct longitudinal studies and cross-cultural comparisons to strengthen the generalizability of these findings.

Keywords: *Fiqh al-'Ibadah*, Moral Development, Youth Generation, Prayer, Almsgiving, Fasting, Pilgrimage.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji reaktualisasi fikih ibadah, khususnya shalat, zakat, puasa, dan haji, sebagai kerangka pembinaan moral generasi Muslim kontemporer. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif-analitis, penelitian ini mengeksplorasi dimensi spiritual dan sosial yang terkandung dalam keempat ibadah pokok tersebut. Temuan menunjukkan bahwa fikih ibadah tidak hanya berfungsi sebagai pedoman prosedural pelaksanaan ritual, tetapi juga sebagai instrumen pendidikan karakter dan penguatan moral sosial (*fiqh al-akhlaq*). Shalat membentuk kedisiplinan diri dan ketenangan jiwa, zakat memperkuat solidaritas sosial dan keadilan ekonomi, puasa melatih pengendalian diri dan empati, serta haji mempererat persaudaraan Islam global (*ukhuwah Islamiyah*). Penelitian ini menyimpulkan bahwa reaktualisasi fikih ibadah secara integratif-holistik mampu menjembatani kesenjangan antara pengetahuan ritual dan praktik moral (*knowing-doing gap*) di kalangan umat Islam. Kontribusi utama penelitian ini adalah menyajikan kerangka integratif komprehensif yang secara simultan menghubungkan keempat ibadah pokok dengan pembinaan moral, mengatasi pendekatan parsial dalam studi-studi sebelumnya. Kerangka ini memberikan model praktis bagi pendidik Islam dan pengambil kebijakan dalam merancang pendidikan fikih yang kontekstual bagi generasi Muslim digital. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai penelitian kepustakaan, kajian ini sepenuhnya bergantung pada analisis tekstual tanpa validasi empiris di lapangan. Temuan teoretis yang dihasilkan memerlukan pengujian empiris lebih lanjut melalui studi kuantitatif atau metode campuran untuk mengukur dampak aktual terhadap perilaku moral generasi muda. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan studi longitudinal dan perbandingan lintas budaya guna memperkuat generalisasi temuan ini.

Kata Kunci: Fikih Ibadah, Pembinaan Moral, Generasi Muda, Shalat, Zakat, Puasa, Haji.

1. Introduction

Era kontemporer ditandai dengan arus globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang masif. Di satu sisi, hal ini membuka akses pengetahuan yang luas, termasuk pengetahuan keagamaan.¹ Namun, di sisi lain, ia juga menghadirkan tantangan serius berupa dekadensi moral, individualisme, dan materialisme yang mengancam tatanan sosial dan spiritual umat manusia.² Fenomena ini tidak hanya

¹ Fildza Malahati et al., "Pembentukan Karakter Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah: Pembiasaan Kegiatan Keagamaan," *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2, no. 2 (2023): 119, [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(2\).119-130](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(2).119-130).

² Muhammad Yahya and Farhan Farhan, "Dakwah 'Virtual' Masyarakat Bermedia Online," *Briliant Jurnal Riset Dan Konseptual* 4, no. 2 (2019): 249, <https://doi.org/10.28926/briliant.v4i2.320>.
<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

terjadi di kalangan masyarakat umum, tetapi juga merambah generasi muda Muslim yang seringkali mengalami disorientasi nilai. Pengetahuan agama yang dimiliki tidak selalu terinternalisasi menjadi perilaku moral yang konsisten, sebuah kondisi yang dalam psikologi pendidikan dikenal sebagai *knowing-doing gap*.³

Salah satu isu krusial yang muncul adalah adanya kecenderungan untuk memandang ibadah mahdhah (ritual murni) seperti shalat, zakat, puasa, dan haji sebagai rutinitas formal yang terlepas dari konteks kehidupan sosial dan moral. Banyak umat Islam yang melaksanakan ibadah dengan baik secara prosedural, namun perilaku kesehariannya masih jauh dari nilai-nilai luhur yang diajarkan oleh ibadah tersebut. Misalnya, shalat seharusnya mencegah perbuatan keji dan munkar (QS. Al-Ankabut: 45), namun dalam praktiknya belum tentu membentuk karakter yang preventif terhadap kemaksiatan.⁴ Hal ini mengindikasikan adanya krisis pemaknaan dan penghayatan terhadap esensi ibadah yang semakin mengkhawatirkan di kalangan generasi muda.⁵

Beberapa penelitian telah mengkaji hubungan antara ibadah dan moralitas, namun masih bersifat parsial atau terfokus pada satu jenis ibadah. Penelitian tentang pembelajaran fikih oleh.⁶ Fokus pada strategi guru dalam meningkatkan kemampuan

³ Burhan Nudin, "Konsep Pendidikan Islam Pada Remaja Di Era Disrupsi Dalam Mengatasi Krisis Moral," *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 11, no. 1 (2020): 63, [https://doi.org/10.21927/literasi.2020.11\(1\).63-74](https://doi.org/10.21927/literasi.2020.11(1).63-74); Bambang Subiyakto and Mutiani Mutiani, "Internalisasi Nilai Pendidikan Melalui Aktivitas Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial," *Khazanah Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 17, no. 1 (2019): 137, <https://doi.org/10.18592/khazanah.v17i1.2885>.

⁴ Abdul Kahar, "Pendidikan Ibadah Muhammad Hasbi Ash- Shiddieqy," *Tawazun Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2019): 20, <https://doi.org/10.32832/tawazun.v12i1.1902>; Heryanto Heryanto, "Kesadaran Beragama Dalam Perspektif Ihsan: Pengalaman Pertaubatan Preman," *Khazanah Theologia* 3, no. 2 (2021): 67–80, <https://doi.org/10.15575/kt.v3i2.10974>.

⁵ Lailaturrahmawati Lailaturrahmawati, Januar Januar, and Yusbar Yusbar, "Implementasi Pembiasaan Shalat Berjama'ah Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa," *Educativo Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 89–96, <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.110>.

⁶ Yusrianum Anum, "Implementasi Mata Pelajaran Fiqih Dalam Membangun Nilai-Nilai Ibadah Pada Peserta Didik Mtsn Kabupaten Aceh Tamiang," *Al-Ikhtibar Jurnal Ilmu Pendidikan* 10, no. 2 (2024): 46–62, <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v10i2.7753>; Arlina Arlina, Abdul Halim Nasution, and Nur A'yuni, "A Model Of Cultivating Morality In Fikih Learning Strategies Course," *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.3999>.
<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

psikomotorik ibadah shalat siswa melalui pendekatan praktik dan pembiasaan, namun lebih menekankan aspek pedagogis daripada analisis integratif dampak ibadah terhadap moral. Sementara itu, studi tentang konsistensi ibadah oleh,⁷ menggunakan Teori Atribusi untuk menjelaskan *knowing-doing gap* dalam praktik ibadah santri, mengenai faktor-faktor psikologis yang memengaruhi konsistensi ibadah remaja, dengan kesimpulan bahwa orientasi atribusi internal (iman dan kesadaran spiritual) lebih dominan daripada faktor eksternal.⁸ Penelitian tentang nilai-nilai ibadah telah menguraikan pentingnya internalisasi nilai-nilai ibadah dalam pembelajaran fikih, namun belum mengintegrasikannya dalam kerangka analisis komprehensif untuk menjawab tantangan moral generasi kontemporer..⁹ Selain itu, kajian tentang Generasi Z dan digitalisasi, menyoroti peran media sosial, gamifikasi, dan transformasi praktik religius di era digital, namun belum menghubungkannya secara integratif dengan keempat ibadah pokok sebagai sistem nilai yang saling memperkuat pembentukan moral.¹⁰

⁷ Mardianto Mardianto et al., "The Strategy of Islamic Religious Education Teachers in Fostering Student Morals at Elementary School," *Jurnal Basicedu* 7, no. 2 (2023): 1209–16, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i2.4841>; Muslim Basyar and Muchamad Machsun, "The Role Of Islamic Religious Education Teachers In Improving Students' Worship Practice Smp Negeri 1 Ngaglik," *Ta Lim* 6, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.36269/tlm.v6i1.2464>.

⁸ Dede Sevi, Sri Mulyati, and Asep Kurniawan, "The Effect Of Knowledge Of Ethics, Religiosity, Ethical Sensitivity, Ethical Orientation To Accounting Students Perception Of Creative Accounting Practices," *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)* 5, no. 1 (2021): 63–88, <https://doi.org/10.35310/accruals.v5i01.685>; Tati Haryati and Munawar Rahmat, "How Muslim Youth Psychological Development Contributes To Their Religious Maturity," *Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2022): 157–70, <https://doi.org/10.29313/tjpi.v11i2.9348>.

⁹ Ikhwan Abdillah and Lukman Nugraha, "Strategies For Innovative Learning Based On Islamic Values In The Digital Era," 2024; Sri Sugiarti and Deden Abdurrahman, "Integration of Worship Jurisprudence in Elementary School Religious Education through an Integrated and Holistic Approach," *Journal of Elementary Education* 1, no. 1 (2024): 1–15, <https://doi.org/10.61580/jeesica.v1i1.27>; Ashif Az Zafi, "Pemahaman Dan Penghayatan Peserta Didik Tentang Ibadah Dalam Pembelajaran Fiqih Di MI Manafiul Ulum Gebog Kudus," *Elementary Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2020): 47, <https://doi.org/10.32332/elementary.v6i1.1692>.

¹⁰ Mutmainnah, "Etika Pendidikan Islam Di Era Digital: Tinjauan Sistematis Terhadap Pembentukan Moral Dalam Pembelajaran Daring," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 2, no. 4 (2024): 173–79, <https://doi.org/10.58540/isihumor.v2i4.861>; Abdillah and Nugraha, "Strategies For Innovative Learning Based On Islamic Values In The Digital Era"; Mariatul Istiani and Muhammad Roy Purwanto, "Fiqh Bi'ah Dalam Perspektif Al-Quran," *At-Thullab :Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 1, no. 1 (2019): 24–39, <https://doi.org/10.20885/tullab.vol1.iss1.art2>.

<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara ibadah dan pembentukan moral, namun umumnya masih berfokus pada satu jenis ibadah atau aspek pembelajaran fikih secara parsial, sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai keterkaitan dimensi spiritual dan sosial dari shalat, zakat, puasa, dan haji dalam pembinaan moral generasi Muslim kontemporer, khususnya di tengah tantangan era digital. Berangkat dari kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan analisis integratif yang menghimpun nilai-nilai moral keempat ibadah pokok dalam satu kerangka konseptual sebagai landasan pembinaan karakter religius dan sosial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dimensi spiritual dan sosial yang terkandung dalam shalat, zakat, puasa, dan haji, menjelaskan keterkaitan nilai-nilai moral dari keempat ibadah tersebut, serta menunjukkan relevansi fikih ibadah dalam menjawab tantangan pembinaan moral generasi Muslim di era digital melalui pendekatan yang integratif dan kontekstual.

2. Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif-analitis. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami makna dan penerapan fikih ibadah secara mendalam serta dinamika yang terjadi dalam proses tersebut.¹¹ Penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*) dengan sumber data primer berupa kitab-kitab fikih klasik dan kontemporer, serta sumber data sekunder berupa artikel jurnal ilmiah terindeks SINTA dan Scopus (seperti yang tercantum dalam daftar pustaka), buku-buku terkait, dan dokumen lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi terhadap literatur-literatur yang relevan dan analisis terhadap penelitian-penelitian terdahulu (Prastiwi, 2024; Mihasni, 2021). Analisis data menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan integratif, yaitu mengkaji dan mensintesis temuan-temuan dari

¹¹ Sigit Abdulloh and Yusman Gunara, "Perkembangan Dan Resepsi Tafsir Hukmi Di Kalangan Ulama," *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 3, no. 4 (2024): 709–16, <https://doi.org/10.15575/jis.v3i4.31328>; Henky Fernando et al., "Narrative of Religion: The Experiences of Muslim Worship on the Umrah Pilgrimage," *Jurnal Kawistara* 14, no. 1 (2024): 138, <https://doi.org/10.22146/kawistara.82323>.
<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

berbagai sumber untuk membangun kerangka konseptual yang holistik.¹² Data yang terkumpul dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹³

3. Findings and Discussion

Secara etimologis, fikih berarti pemahaman mendalam, sedangkan ibadah berarti ketundukan dan pengabdian. Dalam terminologi, fikih ibadah adalah hukum-hukum syariat yang bersifat praktis (*amaliyah*) terkait ritual keagamaan.¹⁴ Namun, jika hanya dipahami sebagai aturan prosedural, fikih ibadah akan kehilangan ruhnyanya. Para ulama, seperti Imam Al-Ghazali, menekankan bahwa tujuan akhir dari ibadah adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah dan membentuk akhlak yang mulia. Ini sejalan dengan misi utama kenabian, yaitu menyempurnakan akhlak.¹⁵

Tantangan dan strategi pengembangan pendidikan fikih ibadah pada komunitas nelayan lanjut usia menekankan bahwa pemahaman fikih ibadah harus kontekstual dan adaptif,¹⁶ juga menyoroti pentingnya aktualisasi pembelajaran fikih dalam praktik ibadah peserta didik. Oleh karena itu, fikih ibadah harus direaktualisasi,

¹² Rachel Milafebina, Idham Putra Lesmana, and Moody Rizqy Syailendra, "Perlindungan Data Pribadi Terhadap Kebocoran Data Pelanggan E-Commerce Di Indonesia," 2023; Abdillah and Nugraha, "Strategies For Innovative Learning Based On Islamic Values In The Digital Era."

¹³ Margaretha Beatrik Dasinapa, "The Integration of Sustainability and ESG Accounting into Corporate Reporting Practices," *Advances in Applied Accounting Research* 2, no. 1 (2024): 13–25, <https://doi.org/10.60079/aaar.v2i1.167>; Tri Upi Hajarwati Juldial and Rudi Haryadi, "Analisis Keterampilan Berpikir Komputasional Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Basicedu* 8, no. 1 (2024): 136–44, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6992>.

¹⁴ Rachmat Syafe'i, *Fikih Mu'amalat* (Pustaka Setia, 2004).

¹⁵ Rifat Husnul Ma'afi, Aidil Putra Syurbakti, and Maria Ulfa, "Al-'Alāqah Bayna Mabādi' 'Ilm Al-Tasawwuf Wa 'Ilm Al-Fiqh Inda Imam Al-Ghazali," *Kalimah Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam* 20, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.21111/klm.v20i2.8116>; Abdurrahman ELİK and Hana ALMAVAS, "Ghazali as a Sufi-Faqih within the Context of the Integrity of Fiqh and Sufi Knowledge," *DergiPark (Istanbul University)*, 2022, <https://dergipark.org.tr/tr/pub/ilsam-akademi/issue/77132/1290587>; Muhajir Ilallah, Mufti Ali, and Ade Fakihi, "Konsep Akhlak Tasawuf Dalam Proses Pendidikan Islam," *CENDEKIA Jurnal Ilmu Pengetahuan* 2, no. 4 (2022): 306–17, <https://doi.org/10.51878/cendekia.v2i4.1711>.

¹⁶ Saihu Saihu, "Harmoni Hindu-Muslim Di Bali Melalui Kearifan Lokal: Studi Di Kabupaten Jembrana," *Harmoni* 19, no. 1 (2021): 7–27, <https://doi.org/10.32488/harmoni.v19i1.376>; Abuddin Nata, "Penguatan Materi Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam," *Ta Dibun Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2020): 244–66, <https://doi.org/10.32832/tadibun.v9i2.3366>.
<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

tidak hanya sebagai panduan teknis, tetapi juga sebagai kerangka pembinaan moral yang menyeluruh.¹⁷

Reaktualisasi hukum Islam termasuk fikih ibadah merupakan keniscayaan dalam menghadapi perkembangan zaman. Fikih ibadah yang hidup tidak boleh statis, melainkan harus mampu merespons tantangan kontemporer tanpa kehilangan esensinya.¹⁸

a. Dimensi Moral dalam Ibadah: Analisis Integratif

Analisis terhadap keempat ibadah pokok menunjukkan bahwa masing-masing memiliki dimensi moral yang khas dan saling melengkapi. Internalisasi nilai ibadah merupakan basis pendidikan karakter yang sangat penting di era digital.¹⁹

1) Shalat sebagai Instrumen Perubahan Sosial: Ritual Individual Menuju Aksi Kolektif

Landasan teologis hubungan shalat dengan perubahan sosial tertuang dalam QS. Al-'Ankabut ayat 45 yang menegaskan bahwa shalat mencegah perbuatan keji dan mungkar. Para peneliti di Dusun Delik menemukan bahwa pemahaman mendalam terhadap ayat ini menjadi motivasi bagi warga untuk menjaga akhlak di luar shalat, dan peningkatan kualitas shalat berkorelasi positif dengan penurunan perilaku menyimpang di komunitas pedesaan.²⁰

¹⁷ Firman Mansir, "Analisis Model-Model Pembelajaran Fikih Yang Aktual Dalam Merespons Isu Sosial Di Sekolah Dan Madrasah," *Ta Dibun Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2021): 88–99, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i1.4212>.

¹⁸ Fitri Meliani, Nanat Fatah Natsir, and Erni Haryanti, "Sumbangan Pemikiran Ian G. Barbour Mengenai Relasi Sains Dan Agama Terhadap Islamisasi Sains," *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 7 (2021): 673–88, <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i7.331>; Imam Mustofa, Ahmad Syarifudin, and Dri Santoso, "Pemikiran Hukum Islam Abdurrahman Wahid: Harmonisasi Islam Dan Budaya," *Undang Jurnal Hukum* 4, no. 2 (2021): 507–35, <https://doi.org/10.22437/ujh.4.2.507-535>.

¹⁹ Lu'liyatul Mutmainah, Izra Berakon, and Rizaldi Yusfiarto, "Does Financial Technology Improve Intention to Pay Zakat during National Economic Recovery? A Multi-Group Analysis," *Journal of Islamic Marketing* 15, no. 6 (2024): 1583–1607, <https://doi.org/10.1108/jima-09-2022-0268>.

²⁰ Victor Imaduddin Ahmad, "Salat Khusyuk Sebagai Sarana Mencegah Perilaku Amoral Dan Immoral Perspektif Alquran," no. 1 (2020): 102–12, <http://incomora.unim.ac.id/index.php/InCoMora/article/download/51/12>; Anne Andriane and Erhamwilda Erhamwilda, "The Correlation Between The Habit Of Carrying Out Jamaah Prayers With The Discipline Attitude Of Students," *Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): 42–50, <https://doi.org/10.29313/tjpi.v9i1.6207>.

<https://ejournal.iaain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

Shalat juga menjadi media yang meruntuhkan sekat-sekat sosial (perbedaan status ekonomi, jabatan, atau latar belakang) karena semua berdiri dalam barisan yang sama menghadap Tuhan. Inilah yang oleh para ulama disebut sebagai manifestasi nyata *ukhuwah Islamiyah* dalam praktik sehari-hari.²¹ Lebih dari sekadar indikator, shalat di sini berfungsi sebagai penggerak perubahan perilaku ekonomi. Kedisiplinan yang terbentuk dari kebiasaan shalat berjamaah menciptakan kebiasaan tepat waktu, efisiensi kerja, dan etos produktivitas yang berdampak pada keberhasilan usaha mikro penerima manfaat.²²

Hubungan shalat dengan perubahan sosial bahkan merambah ke ranah ekonomi. Program BMM MADADA yang dicanangkan Kementerian Agama dan BAZNAS menjadikan keaktifan shalat Subuh berjamaah sebagai tolok ukur keberhasilan program pemberdayaan ekonomi umat.²³ Meskipun potensi shalat untuk perubahan sosial sangat besar masyarakat menyadari keterkaitan antara shalat dan perilaku sosial, namun belum sepenuhnya mampu menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Faktor-faktor seperti pemahaman agama yang terbatas, kelelahan fisik, pengaruh lingkungan, dan budaya individualisme menjadi penghambat.²⁴

²¹ M Rusdi et al., "Solidaritas Sosial Masyarakat Petani Di Desa Wanareja Kabupaten Buru," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 6, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.58258/jime.v6i2.1331>; Ahmad Syahid, "Living Hadith in the Practice of Distancing the Line (Şaff) in Congregational Prayers during Corona Pandemic," *Jurnal Living Hadis* 5, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2020.2284>.

²² Andriane and Erhamwilda, "The Correlation Between The Habit Of Carrying Out Jamaah Prayers With The Discipline Attitude Of Students."

²³ Zeni Lutfiyah, Sholikhah Sholikhah, and Junaidi Junaidi, "Pemberdayaan Fungsi Masjid Melalui Pendekatan Social Entrepreneurship" 5, no. 2 (2021): 39–66, <https://jurnal.uns.ac.id/JoLSIC/article/download/50563/pdf>.

²⁴ Fakhrudin Aziz, "Formula Pemeliharaan Agama (Hifz Al-Din) Pada Masyarakat Desa Dermolo Jepara: Implementasi Maqāsid Al-Sharī'ah Dengan Pendekatan Antropologi," *Al-Ahkam* 27, no. 1 (2017): 83, <https://doi.org/10.21580/ahkam.2017.27.1.1315>; Adib Sofia, "Identitas Dan Interaksi Sosial-Keagamaan Masyarakat Belitung: Tinjauan Atas Dampak Tourism Pasca-Meledaknya Laskar Pelangi," *Jurnal Sosiologi Agama* 9, no. 1 (2017): 1, <https://doi.org/10.14421/jsa.2015.091-01>; Dita Nurmayanti, "Manajemen Masjid Nurul Hayyu Dalam Membangun Kesadaran Shalat Berjamaah Di Desa Lakarama Kecamatan Towea Kabupaten Muna," *Al-Munazzam Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Manajemen Dakwah* 2, no. 2 (2022): 85, <https://doi.org/10.31332/munazzam.v2i2.5319>; M Syaeful Bahri, "Relation of Religion and Science in the Scientific Interpretation of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia," 2022; Khoirul Ulum, "Penguatan Kegiatan Keagamaan Dan Sosial Berbasis Posdaya Masjid <https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

2) Zakat: Mengikis Egoisme dan Memperkuat Solidaritas

Zakat memiliki dua makna utama: *tathir* (pensucian) dan *nama* (pertumbuhan). Makna pensucian mengindikasikan bahwa zakat berfungsi membersihkan harta dan jiwa dari sifat kikir dan cinta dunia yang berlebihan. Makna pertumbuhan menunjukkan bahwa harta yang dikeluarkan zakatnya akan membawa berkah dan memberdayakan ekonomi masyarakat. Sering disebut juga sebagai *sadaqah*, yang berasal dari kata *sidq* (kebenaran). Zakat adalah bukti kebenaran iman dan kepedulian sosial.

Dalam konteks pembinaan moral, zakat mengajarkan nilai-nilai sosial yang sangat penting, terutama di tengah individualisme yang meningkat. Faktor-faktor yang memengaruhi konsistensi ibadah remaja menunjukkan bahwa kesadaran sosial menjadi salah satu prediktor penting. Zakat tidak hanya sekadar kewajiban finansial, tetapi juga instrumen untuk mewujudkan keadilan sosial dan mengurangi kesenjangan, yang merupakan pilar penting dalam pembinaan moral sosial.

Zakat telah berkembang pesat dan secara konsisten dihubungkan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).²⁵ Ada tujuh pilar utama dalam penelitian zakat, yang secara langsung berkorespondensi dengan tujuan zakat, yaitu mendistribusikan kekayaan untuk kesejahteraan umat: pengentasan kemiskinan (Pilar 1), pengentasan kelaparan (Pilar 2), kesehatan dan kesejahteraan (Pilar 3), pendidikan berkualitas (Pilar 4), pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (Pilar 8), serta industri dan

Di Desa Pakisan Tlogosari Bondowoso,” *BHAKTI JURNAL PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT* 2, no. 2 (2023): 47–55, <https://doi.org/10.33367/bjppm.v2i02.4372>; Suci Ramadhanti Febriani, Syaiful Mustofa, and Ayu Desrani, “Peningkatan Spiritual Dan Etika Sosial Masyarakat Melalui Pembelajaran Kitab Kuning Dan Bacaan Wirid,” *E-Dimas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 14, no. 2 (2023): 233–45, <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v14i2.11567>.

²⁵ Mukhid Mukhid, “Islamic Social Finance: Exploring Zakat, Waqf, and Sadaqah in Economic Development,” *Economics Studies and Banking Journal (DEMAND)* 1, no. 2 (2024): 46–52, <https://doi.org/10.62207/jk7p6661>; Gabriele Lailatul Muharromah and Mustofa Mustofa, “Paradigma SDGs Dalam Manajemen Zakat Di Indonesia,” *MALIA (TERAKREDITASI)* 13, no. 1 (2021): 1–16, <https://doi.org/10.35891/ml.v13i1.2788>.

<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

infrastruktur (Pilar 9-10) . Temuan ini menegaskan bahwa zakat, jika dikelola secara profesional dan terintegrasi dengan kebijakan pembangunan, bukan sekadar ritual keagamaan melainkan instrumen perubahan sosial-ekonomi yang sistemik.²⁶

Akan tetapi, masalah utama dalam manajemen zakat meliputi: (1) distribusi yang tidak efektif dan tidak tepat sasaran, (2) pengumpulan yang suboptimal akibat rendahnya kesadaran publik dan mekanisme yang tidak efisien, serta (3) kurangnya transparansi yang menggerus kepercayaan publik. Temuan ini menjelaskan mengapa zakat (meskipun secara teologis merupakan kewajiban yang sangat ditekankan) belum sepenuhnya mampu menggerakkan perubahan sosial secara masif. Dengan kata lain, *knowing-doing gap* dalam zakat terjadi bukan karena umat tidak memahami kewajiban berzakat, tetapi karena sistem pengelolaannya belum transformatif.²⁷

Merespons tantangan ini, penelitian tentang adopsi teknologi *blockchain* untuk pembayaran zakat merupakan inovasi teknologi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan zakat, sehingga dampak sosialnya dapat diperluas. Studi ini menemukan bahwa faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan, kondisi pendukung, kebiasaan, kepercayaan pada sistem

²⁶ Lukman Raimi, Ibrahim Adeniyi Abdur-Rauf, and Basirat Olaide Raimi, "Interdependence of Halal Entrepreneurship and Islamic Finance for Creating a Strong Halal Ecosystem," *Journal of Islamic Marketing* 16, no. 3 (2024): 929–54, <https://doi.org/10.1108/jima-05-2023-0162>; Muhammad Rion, "Optimizing Productive Waqf Management to Achieve Sustainable Development Goal's (Study of the Indonesian Waqf Board (BWI) Representative of Lampung Province)," *KnE Social Sciences*, 2024, <https://doi.org/10.18502/kss.v9i16.16242>; Nur Mohamad Kasim, Sri Nanang Meiske Kamba, and Trubus Semiaji, "Edukasi Pengelolaan Wakaf Produktif Menuju Ekonomi Masyarakat Sejahtera," *Jurnal Abdidas* 4, no. 1 (2023): 96–100, <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i1.758>.

²⁷ Ahmad Roziq et al., "Determining Variables the Level of Trust and Commitment of Muzaki in Paying Zakat," *Scholars Journal of Economics Business and Management* 8, no. 2 (2021): 52–57, <https://doi.org/10.36347/sjebm.2021.v08i02.001>; Afifah Nur Millatina et al., "Blockchain Zakat: An Integrated Financial Inclusion Strategy to Manage Indonesia's Potential Zakat Funds," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 25, no. 1 (2022): 89–112, <https://doi.org/10.24914/jeb.v25i1.4111>; Tika Widiastuti et al., "Integrating Sustainable Islamic Social Finance: An Analytical Network Process Using the Benefit Opportunity Cost Risk (ANP BOCR) Framework: The Case of Indonesia," *PLoS ONE* 17, no. 5 (2022), <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0269039>.

<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

e-zakat, serta inovasi merupakan prediktor signifikan terhadap niat mengadopsi teknologi dalam pembayaran zakat. Ini menunjukkan bahwa reaktualisasi zakat di era digital dapat menjembatani kesenjangan antara potensi normatif dan realitas sosial.²⁸

3) Puasa: Melatih Pengendalian Diri dan Empati

Puasa (QS. Al-Baqarah: 183) diwajibkan untuk mencapai derajat takwa. Takwa dalam konteks ini adalah kesadaran untuk selalu berada dalam pengawasan Allah, yang tercermin dalam pengendalian diri (*self-control*). Puasa melatih seseorang untuk menahan hawa nafsu, tidak hanya dari makan dan minum, tetapi juga dari perkataan dusta, perbuatan tercela, dan amarah. Internalisasi nilai-nilai ibadah dalam pembelajaran fikih menekankan bahwa puasa memiliki dimensi pendidikan karakter yang luar biasa. Rasa lapar dan dahaga selama berpuasa menumbuhkan empati terhadap kaum dhuafa yang merasakan hal tersebut setiap hari. Sopandi et al. (2025) juga menemukan bahwa model pembelajaran fikih kontekstual dapat meningkatkan pemahaman dan praktik ibadah puasa secara signifikan.²⁹

Puasa memiliki fungsi psikologis yang sangat potensial untuk perubahan sosial pada level individu. Contoh pada puasa sunnah secara efektif membantu santri mengembangkan pengendalian diri, stabilitas emosi, disiplin, dan focus yang merupakan modal dasar untuk menjadi agen perubahan sosial. Puasa melatih

²⁸ Mukhamad Yazid Afandi, "Antecedents of Digitizing ZIS Payments: A TAM and TPB Approaches," *Journal of Finance and Islamic Banking* 4, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.22515/jfib.v4i2.4899>; Cucu Solihah and Tarmin Abdulghani, "Menuju Sertifikasi Wakaf Tanah Berbasis Sistem Teknologi Di Kabupaten Cianjur," *Khidmatul Ummah Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 157, <https://doi.org/10.30868/khidmatul.v2i02.2076>; Mutmainah, Berakon, and Yusfiarto, "Does Financial Technology Improve Intention to Pay Zakat during National Economic Recovery? A Multi-Group Analysis"; Rudy Haryanto et al., "Digital Literacy and Determinants of Online Zakat Payments Lessons from Indonesia Experience with Utaut," *Journal of Law and Sustainable Development* 11, no. 4 (2023), <https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i4.575>.

²⁹ Moch. Salman Alfarizi and Abdul Haris, "Educational Values in Fasting Worship," *Maklumat Journal of Da Wah and Islamic Studies* 2, no. 4 (2024): 185–93, <https://doi.org/10.61166/maklumat.v2i4.25>; Amelia Angel et al., "Nilai-Nilai Puasa Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter," *MARAS Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2, no. 2 (2024): 723–31, <https://doi.org/10.60126/maras.v2i2.267>. <https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

seseorang untuk menahan hawa nafsu dan mengontrol emosi, yang dalam jangka panjang dapat membentuk pribadi yang sabar, disiplin, dan peka terhadap penderitaan orang lain. Kemampuan mengelola emosi dan mengembangkan empati ini adalah fondasi psikologis bagi partisipasi sosial yang konstruktif.³⁰

Namun, sekali lagi, potensi ini hanya akan menjadi perubahan sosial jika ada jembatan antara pengalaman individual (seperti menahan lapar) dan aksi kolektif. Tanpa edukasi dan pembimbingan yang tepat, puasa seringkali direduksi menjadi ritual tahunan yang tidak menghasilkan kesadaran kritis tentang ketidakadilan struktural. Dengan demikian, puasa memiliki dimensi moral yang kuat dalam membentuk pribadi yang sabar, disiplin, dan peka terhadap penderitaan orang lain.³¹

4) Haji: Merajut Persaudaraan Global (Ukhuwah Islamiyah)

Haji adalah puncak ibadah yang menggabungkan pengorbanan fisik, harta, dan waktu (QS. Al-Hajj: 27). Ibadah ini tidak hanya bersifat individual, tetapi juga kolektif dan global. Jemaah dari berbagai penjuru dunia berkumpul di tanah suci, sama-sama mengenakan kain ihram tanpa ada perbedaan status sosial, ekonomi,

³⁰ Ahmad Muhammad Al Karofi, "Sufistic Urgency In Influencing The Psychology Of Self-Control Of One's Behavior," *IJIP Indonesian Journal of Islamic Psychology* 5, no. 1 (2023): 69–77, <https://doi.org/10.18326/ijip.v5i1.62>; Olivia Andrei, "Enhancing Religious Education through Emotional and Spiritual Intelligence," *HTS Teologiese Studies / Theological Studies* 79, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.4102/hts.v79i1.7887>; Yesti Arista, "Menggali Manfaat Psikologis Puasa Daud Sebagai Kestabilan Emosi Santri Pondok Pesantren Miftahul Falah Summersari Lampung Timur," *Al-Isyrof Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 6, no. 1 (2024): 85–101, <https://doi.org/10.51339/isyrof.v6i1.2067>; Seni Sehati Br Surbakti, Rahimul Harahap, and Uswatun Hasanah, "Future Perspectives on the Islamic Personality Model: Integrating Spiritual, Moral, Intellectual, Social, Personal, and Behavioral Dimensions for Holistic Development," *Journal on Islamic Studies* 1, no. 1 (2024): 17–35, <https://doi.org/10.35335/7adqms82>.

³¹ Rasya Fahreza and Sa'dullah Sa'dullah, "Implementasi Program Puasa Senin Kamis Dalam Meningkatkan Religiusitas Santri Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan," *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 1 (2024): 98–104, <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i1.95>; Zainuddin Nur, Adrial Falahi, and Muhammad Hilman Fikri, "Manfaat Manajemen Diri Dalam Menghadapi Puasa Ramadhan," *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 4, no. 1 (2023): 48–61, <https://doi.org/10.53695/jas.v4i1.844>; Muhammad Sulthon, Osman Köroğlu, and Adeni Adeni, "Spreading the Value of Inter-Faith Dialogue through Gus Dur's Haul Video," *HTS Teologiese Studies / Theological Studies* 80, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.4102/hts.v80i1.9025>.
<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

atau ras. Ini adalah manifestasi nyata dari persaudaraan Islam (*ukhuwah Islamiyah*).³²

Haji tidak hanya berfungsi sebagai tindakan ibadah transenden, tetapi sebagai ritual yang tertanam secara sosial yang menghasilkan makna dan relasi komunal. Ada tiga temuan penting: *pertama*, makna haji bergeser dari kewajiban sakral murni menuju fenomena sosiokultural yang mengatur ulang status sosial dan otoritas moral dalam komunitas lokal; *kedua*, proses ritual mengalami "festivalisasi" di mana ekspresi budaya lokal menginterpretasi dan merayakan haji secara publik, memperkuat identitas kolektif; *ketiga*, haji berfungsi sebagai "perekat sosial" yang mendorong solidaritas antar-kelompok dan memediasi relasi sosial lintas ikatan kekerabatan, kelas, dan komunal.³³

Selain itu, haji mengandung dimensi historis yang mendalam, meneladani perjuangan Nabi Ibrahim dan Ismail, yang mengajarkan nilai pengorbanan dan ketaatan total kepada Allah. Kemabruran haji tidak hanya diukur dari pelaksanaan ritualnya, tetapi juga dari perubahan perilaku setelah kembali ke tanah air, menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat.³⁴

³² Dede Imadudin, *Mengenal Haji* (PT MAPAN, 2012).

³³ Mastori Mastori, Indra Martian Permana, and Paimun Paimun, "Exploring Socio-Political Values In The Hajj Experience," *Al-Risalah* 15, no. 2 (2024): 754–66, <https://doi.org/10.34005/alrisalah.v15i2.3977>; Darien Alfa Cipta et al., "Culturally Sensitive Patient-Centered Healthcare: A Focus on Health Behavior Modification in Low and Middle-Income Nations—Insights from Indonesia," *Frontiers in Medicine* 11 (2024), <https://doi.org/10.3389/fmed.2024.1353037>; Irwan Supriadin and Musafir Pababari, "Dialektika Dan Proses Inkulturasi Agama Dan Budaya Lokal Di Indonesia," *Al-Qalam Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 16, no. 2 (2024): 226–35, <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v16i2.3330>; Naufal Robbiqis Dwi Asta et al., "Social Consolidation in the Arab Ampel Community of Surabaya: Continuity of the Iwadh Tradition from a Sociological Perspective," *Journal of Islamic Thought and Philosophy* 3, no. 2 (2024): 213–30, <https://doi.org/10.15642/jitp.2024.3.2.213-230>; Heridianto Heridianto, "Exploring the Value of Mutual Cooperation in Religious Celebrations: A Case Study of the Celebration Maulid Nabi Muhammad SAW," *IJoIS Indonesian Journal of Islamic Studies* 6, no. 1 (2025): 7–12, <https://doi.org/10.59525/ijois.v6i1.599>.

³⁴ Binda Kurniyasih, Romi Adetio Setiawan, and Nonie Afrianty, "Efektivitas Pengelolaan Dokumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Jamaah Haji (Studi Kasus Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu)," *INNOVATIVE Journal Of Social Science Research* 4, no. 3 (2024): 11290–97, <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11898>; M Samson Fajar and Enizar Enizar, "Pendampingan Ibadah Umrah Jamaah Jannah Firdaus Dalam Membangun Keluarga Berdaya Bulan Ramadhan 1444 H," *BESIRU Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 4 (2024): 170–80, <https://doi.org/10.62335/y6q78t14>; <https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

Dalam konteks generasi kontemporer, haji mengajarkan nilai-nilai toleransi dan wawasan global yang sangat relevan. Transformasi praktik religius generasi Z menunjukkan kecenderungan untuk mencari makna spiritual yang lebih mendalam, dan haji sebagai puncak ritual Islam menawarkan pengalaman spiritual yang transformatif.³⁵

Perubahan sosial yang dihasilkan haji bersifat ambivalen, dimana satu sisi, haji memperkuat kohesi sosial dan identitas komunal. Haji juga telah digunakan oleh elit penguasa lokal sebagai sumber daya politik untuk membangun legitimasi kekuasaan, serta dipenuhi dengan atribut-atribut sosial yang dapat memperkuat hierarki dan kesenjangan.³⁶ Pada kasus masyarakat multietnik di perbatasan Indonesia-Malaysia, kelompok haji seringkali mengalami disfungsi peran dalam memperkuat tradisi budaya dan sosial-keagamaan.³⁷ Dengan kata lain, ritual haji yang dilakukan secara prosedural tanpa internalisasi nilai-nilai kemanusiaan

Imron Rosyidi and Encep Dulwahab, "Transformasi Konsep Diri Jamaah Haji (Studi Fenomenologi Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Lembaga Haji Muhammadiyah Jawa Barat)," *INFERENSI Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 13, no. 2 (2020): 279–304, <https://doi.org/10.18326/infsl3.v13i2.279-304>.

³⁵ Muh Syahril Sidik Ibrahim Sidiq Ibrahim, Moch. Ainul Yaqin Ainul Yaqin, and Zuhriyah Luluk Fikri Luluk Fikri, "Dakwah Transformasional : Merespon Tren Sekulerisme Di Kalangan Gen Z," *Wasilatuna Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 7, no. 1 (2024): 89–99, <https://doi.org/10.38073/wasilatuna.v7i01.1466>; Abdul Hopid et al., "Generation 'Z's Perception of Religious Moderation and Tendency to Choose Religious Studies in Indonesia," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 20, no. 1 (2023): 20–32, <https://doi.org/10.14421/jpai.v20i1.7689>; Khansa Hanifah and Muhammad Sobri, "Gen Z's View on Islam and People's Welfare," *Indonesian Journal of Islamic Education and Local Culture* 2, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.22437/ijielc.v2i2.34635>.

³⁶ Mastori, Permana, and Paimun, "Exploring Socio-Political Values In The Hajj Experience"; Ahmad Anwar Bafadal and Muhammad Arifin Badri, "Tinjauan Hukum Positif Dan Maqosid Syariah Terhadap Pembatalan Pernikahan Karena Suami Homoseksual Dalam Putusan Pengadilan Agama Nomor 2395/Pdt.G/2024/Pa.Jt," *USRAH: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 6, no. 4 (October 2025): 316–338, <https://doi.org/10.46773/usrah.v6i4.2420>.

³⁷ Abdus Sair, Aribowo Aribowo, and Airlangga Pribadi Kusman, "Governing in a Hybrid Space: The Nexus of Islam, Culture, and Power in Probolinggo, East Java," *International Journal of Religion* 6, no. 1 (2025): 407–16, <https://doi.org/10.61707/enb98f67>; Anjas Saputra et al., "Simbolisme Haji Dan Emas Dalam Falsafah Haji Bugis : Perspektif Hukum Islam," *ALADALAH Jurnal Politik Sosial Hukum Dan Humaniora* 3, no. 2 (2025): 68–82, <https://doi.org/10.59246/aladalah.v3i2.1232>; Armeta Armeta et al., "Dekonstruksi Gelar Haji: Analisis Sosiologis Tentang Stratifikasi Sosial Dan Dampaknya Di Masyarakat," *Madinah Jurnal Studi Islam* 11, no. 2 (2024): 226–38, <https://doi.org/10.58518/madinah.v11i2.2454>.

<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

(seperti persamaan, kepedulian terhadap jiwa dan harta orang lain, serta larangan penindasan) gagal menghasilkan perubahan sosial yang diharapkan .

b. Reaktualisasi Fikih Ibadah di Era Digital

Tantangan terbesar dalam pembinaan moral generasi Muslim kontemporer adalah arus digitalisasi yang masif. Penggunaan gadget yang berlebihan berdampak negatif terhadap karakter Islami generasi Z. Oleh karena itu, reaktualisasi fikih ibadah harus mempertimbangkan konteks digital ini. Media sosial seperti TikTok dapat menjadi platform dakwah yang efektif untuk generasi Z. Perlu adanya strategi pembelajaran fikih berbasis nilai yang dirancang khusus untuk generasi Z.³⁸

Hal ini perlu adanya pengembangan aplikasi pengingat ibadah sebagai media refleksi spiritual generasi muda, menunjukkan bahwa teknologi dapat dimanfaatkan untuk mendukung praktik ibadah. Demi pentingnya literasi digital dan dakwah kredibel untuk generasi Z dan pentingnya peran keteladanan guru dalam pembentukan karakter religius siswa di tengah tantangan digital.³⁹

Tabel 1:

Ibadah Fungsi Ritual	Dimensi Moral (Spiritual & Sosial)	Relevansi Kontemporer
Shalat Kewajiban harian	Disiplin, ketenangan, pencegah keji/munkar	Menangani stres, etos kerja, integritas
Zakat Kewajiban finansial	Pensucian harta, empati, keadilan sosial	Mengurangi kesenjangan ekonomi

³⁸ Ismah Osman et al., "Engaging Gen Z: Exploring TikTok's Role in Teaching Fiqh Muamalat among Students," *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 2025, 1461–73, <https://doi.org/10.47772/ijriss.2025.906000117>; Melani Sundari, "Media Sosial (TikTok) Untuk Memperdalam Ilmu Fiqih Melalui Konten Dakwah," *JIS Journal Islamic Studies* 2, no. 2 (2024): 178–82, <https://doi.org/10.71456/jis.v2i2.782>.

³⁹ Ramlan Ramlan, "Inovasi Model Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Generasi Z," *Analysis* 3, no. 1 (2025): 54–61, <https://doi.org/10.65311/j.analysis.v3i1.1463>; Saiddaeni Saiddaeni, "The Use of Artificial Intelligence in Digital Era Learning for Islamic Education Teachers Facing Generation Z," in *International Journal of Science and Applied Science Conference Series*, vol. 8 (Sebelas Maret University, 2024), 56, <https://doi.org/10.20961/ijscs.v7i2.96731>; Eri Murniasih, B Syafuri, and Wasehudin Wasehudin, "The Effectiveness Of Digital Media In Facilitating The Understanding Of The Islamic Religion For The Z-Generation In The Era Of Disruption," *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran* 25, no. 1 (2024): 77, <https://doi.org/10.22373/jid.v25i1.24739>.

<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

Puasa	Kewajiban tahunan	Pengendalian diri, kesabaran, empati	Manajemen emosi, gaya hidup sehat
Haji	Kewajiban sekali seumur hidup	Kesetaraan, persaudaraan global, pengorbanan	Toleransi, wawasan global, perubahan sosial

4. Conclusion

Penelitian ini menyimpulkan bahwa reaktualisasi fikih ibadah melalui integrasi nilai-nilai shalat, zakat, puasa, dan haji mampu memperkuat pembinaan moral generasi Muslim di era digital dengan menghubungkan dimensi spiritual dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Keempat ibadah tersebut tidak hanya bermakna ritual, tetapi juga membentuk karakter melalui nilai kedisiplinan, kepedulian sosial, pengendalian diri, dan persaudaraan universal sehingga dapat memperkecil kesenjangan antara pemahaman agama dan pengamalannya (*knowing-doing gap*). Kontribusi penelitian ini adalah penyusunan kerangka konseptual integratif sebagai rujukan pengembangan pendidikan fikih yang lebih kontekstual dan berorientasi pada pembentukan karakter. Meskipun demikian, penelitian ini masih bersifat konseptual karena menggunakan pendekatan studi kepustakaan sehingga diperlukan penelitian empiris untuk menguji efektivitas model yang ditawarkan dalam berbagai konteks sosial.

BIBLIOGRAPHY

- Abdillah, Ikhwan, and Lukman Nugraha. "Strategies For Innovative Learning Based On Islamic Values In The Digital Era," 2024.
- Abdulloh, Sigit, and Yusman Gunara. "Perkembangan Dan Resepsi Tafsir Hukmi Di Kalangan Ulama." *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 3, no. 4 (2024): 709–16. <https://doi.org/10.15575/jis.v3i4.31328>.
- Afandi, Mukhamad Yazid. "Antecedents of Digitizing ZIS Payments: A TAM and TPB Approaches." *Journal of Finance and Islamic Banking* 4, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.22515/jfib.v4i2.4899>.
- Ahmad, Victor Imaduddin. "Salat Khusyuk Sebagai Sarana Mencegah Perilaku Amoral Dan Immoral Perspektif Alquran," no. 1 (2020): 102–12. <http://incomora.unim.ac.id/index.php/InCoMora/article/download/51/12>.
- Alfarizi, Moch. Salman, and Abdul Haris. "Educational Values in Fasting Worship." <https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

- Maklumat Journal of Da Wah and Islamic Studies* 2, no. 4 (2024): 185–93. <https://doi.org/10.61166/maklumat.v2i4.25>.
- Andrei, Olivia. “Enhancing Religious Education through Emotional and Spiritual Intelligence.” *HTS Teologiese Studies / Theological Studies* 79, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.4102/hts.v79i1.7887>.
- Andriane, Anne, and Erhamwilda Erhamwilda. “The Correlation Between The Habit Of Carrying Out Jamaah Prayers With The Discipline Attitude Of Students.” *Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): 42–50. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v9i1.6207>.
- Angel, Amelia, Anisa Mutiara, Wismanto Wismanto, Ahmad Arya Aziz Polem, Muhammad Yunus, and Beni Satria Nugraha. “Nilai-Nilai Puasa Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter.” *MARAS Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2, no. 2 (2024): 723–31. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i2.267>.
- Anum, Yusrianum. “Implementasi Mata Pelajaran Fiqih Dalam Membangun Nilai-Nilai Ibadah Pada Peserta Didik Mtsn Kabupaten Aceh Tamiang.” *Al-Ikhtibar Jurnal Ilmu Pendidikan* 10, no. 2 (2024): 46–62. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v10i2.7753>.
- Arista, Yesti. “Menggali Manfaat Psikologis Puasa Daud Sebagai Kestabilan Emosi Santri Pondok Pesantren Miftahul Falah Summersari Lampung Timur.” *Al-Isyrof Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 6, no. 1 (2024): 85–101. <https://doi.org/10.51339/isyrof.v6i1.2067>.
- Arlina, Arlina, Abdul Halim Nasution, and Nur A’yuni. “A Model Of Cultivating Morality In Fikih Learning Strategies Course.” *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.3999>.
- Armata, Armata, Daffa Nasywa Afriani, Indra Abdul Majid, Renitadewi Kusumah Wardani, Siti Komariah, and Pandu Hyangsewu. “Dekonstruksi Gelar Haji: Analisis Sosiologis Tentang Stratifikasi Sosial Dan Dampaknya Di Masyarakat.” *Madinah Jurnal Studi Islam* 11, no. 2 (2024): 226–38. <https://doi.org/10.58518/madinah.v11i2.2454>.
- Asta, Naufal Robbiqis Dwi, Achmad Rifky Ibnu Maulana, Ahsan Ahmad Syarif, and Amelia Ayu Fatmah Sari. “Social Consolidation in the Arab Ampel Community of Surabaya: Continuity of the Iwadh Tradition from a Sociological Perspective.” *Journal of Islamic Thought and Philosophy* 3, no. 2 (2024): 213–30. <https://doi.org/10.15642/jitp.2024.3.2.213-230>.
- Aziz, Fakhrudin. “Formula Pemeliharaan Agama (Ḥifẓ Al-Dīn) Pada Masyarakat Desa Dermolo Jepara: Implementasi Maqāṣid Al-Sharī’ah Dengan Pendekatan Antropologi.” *Al-Ahkam* 27, no. 1 (2017): 83. <https://doi.org/10.21580/ahkam.2017.27.1.1315>.

- Bafadal, Ahmad Anwar, and Muhammad Arifin Badri. "Tinjauan Hukum Positif Dan Maqosid Syariah Terhadap Pembatalan Pernikahan Karena Suami Homoseksual Dalam Putusan Pengadilan Agama Nomor 2395/Pdt.G/2024/Pa.Jt." *USRAH: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 6, no. 4 (October 2025): 316–338. <https://doi.org/10.46773/usrah.v6i4.2420>.
- Bahri, M Syaeful. "Relation of Religion and Science in the Scientific Interpretation of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia," 2022.
- Basyar, Muslim, and Muchamad Machsun. "The Role Of Islamic Religious Education Teachers In Improving Students' Worship Practice Smp Negeri 1 Ngaglik." *Ta Lim* 6, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.36269/tlm.v6i1.2464>.
- Cipta, Darien Alfa, Dewanto Andoko, A Theja, Andi Utama, Hilde Doris Hendrik, Doreen William, Natasya Reina, Marshall Timotius Handoko, and Nicolaski Lumbuun. "Culturally Sensitive Patient-Centered Healthcare: A Focus on Health Behavior Modification in Low and Middle-Income Nations—Insights from Indonesia." *Frontiers in Medicine* 11 (2024). <https://doi.org/10.3389/fmed.2024.1353037>.
- Dasinapa, Margaretha Beatrik. "The Integration of Sustainability and ESG Accounting into Corporate Reporting Practices." *Advances in Applied Accounting Research* 2, no. 1 (2024): 13–25. <https://doi.org/10.60079/aaar.v2i1.167>.
- ELİK, Abdurrahman, and Hana ALMAVAS. "Ghazali as a Sufi-Faqih within the Context of the Integrity of Fiqh and Sufi Knowledge." *DergiPark (Istanbul University)*, 2022. <https://dergipark.org.tr/tr/pub/ilsam-akademi/issue/77132/1290587>.
- Fahreza, Rasya, and Sa'dullah Sa'dullah. "Implementasi Program Puasa Senin Kamis Dalam Meningkatkan Religiusitas Santri Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan." *Journal of Educational Research and Practice*. 2, no. 1 (2024): 98–104. <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i1.95>.
- Fajar, M Samson, and Enizar Enizar. "Pendampingan Ibadah Umrah Jamaah Jannah Firdaus Dalam Membangun Keluarga Berdaya Bulan Ramadhan 1444 H." *BESIRU Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 4 (2024): 170–80. <https://doi.org/10.62335/y6q78t14>.
- Febriani, Suci Ramadhanti, Syaiful Mustofa, and Ayu Desrani. "Peningkatan Spiritual Dan Etika Sosial Masyarakat Melalui Pembelajaran Kitab Kuning Dan Bacaan Wirid." *E-Dimas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 14, no. 2 (2023): 233–45. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v14i2.11567>.
- Fernando, Henky, Yuniar Galuh Larasati, Saifuddin Zuhri Qudsy, and Try Riduwan Santoso. "Narrative of Religion: The Experiences of Muslim Worship on the Umrah Pilgrimage." *Jurnal Kawistara* 14, no. 1 (2024): 138. <https://doi.org/10.22146/kawistara.82323>.
- <https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

- Hanifah, Khansa, and Muhammad Sobri. "Gen Z's View on Islam and People's Welfare." *Indonesian Journal of Islamic Education and Local Culture* 2, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.22437/ijielc.v2i2.34635>.
- Haryanto, Rudy, Asri Ady Bakri, Hendrik Samosir, Dany Luqyana Idris, Tribowo Rachmat Fauzan, and Wiwit Agustina. "Digital Literacy and Determinants of Online Zakat Payments Lessons from Indonesia Experience with Utaut." *Journal of Law and Sustainable Development* 11, no. 4 (2023). <https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i4.575>.
- Haryati, Tati, and Munawar Rahmat. "How Muslim Youth Psychological Development Contributes To Their Religious Maturity." *Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2022): 157–70. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v11i2.9348>.
- Heridianto, Heridianto. "Exploring the Value of Mutual Cooperation in Religious Celebrations: A Case Study of the Celebration Maulid Nabi Muhammad SAW." *IJoIS Indonesian Journal of Islamic Studies* 6, no. 1 (2025): 7–12. <https://doi.org/10.59525/ijois.v6i1.599>.
- Heryanto, Heryanto. "Kesadaran Beragama Dalam Perspektif Ihsan: Pengalaman Pertaubatan Preman." *Khazanah Theologia* 3, no. 2 (2021): 67–80. <https://doi.org/10.15575/kt.v3i2.10974>.
- Hopid, Abdul, Abdunrorma Sama Alee, Nur Anisyah Rachmaningtyas, and Hanif Cahyo Adi Kistoro. "Generation 'Z's Perception of Religious Moderation and Tendency to Choose Religious Studies in Indonesia." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 20, no. 1 (2023): 20–32. <https://doi.org/10.14421/jpai.v20i1.7689>.
- Ibrahim, Muh Syahril Sidik Ibrahim Sidiq, Moch. Ainul Yaqin Ainul Yaqin, and Zuhriyah Luluk Fikri Luluk Fikri. "Dakwah Transformasional : Merespon Tren Sekulerisme Di Kalangan Gen Z." *Wasilatuna Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 7, no. 1 (2024): 89–99. <https://doi.org/10.38073/wasilatuna.v7i01.1466>.
- Imadudin, Dede. *Mengenal Haji*. PT MAPAN, 2012.
- Istiani, Mariatul, and Muhammad Roy Purwanto. "Fiqh Bi'ah Dalam Perspektif Al-Quran." *At-Thullab :Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 1, no. 1 (2019): 24–39. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol1.iss1.art2>.
- Juldial, Tri Upi Hajarwati, and Rudi Haryadi. "Analisis Keterampilan Berpikir Komputasional Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Basicedu* 8, no. 1 (2024): 136–44. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6992>.
- Kahar, Abdul. "Pendidikan Ibadah Muhammad Hasbi Ash- Shiddieqy." *Tawazun Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2019): 20. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v12i1.1902>.
- Karofi, Ahmad Muhammad Al. "Sufistic Urgency In Influencing The Psychology Of
- <https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

- Self-Control Of One's Behavior." *IJIP Indonesian Journal of Islamic Psychology* 5, no. 1 (2023): 69–77. <https://doi.org/10.18326/ijip.v5i1.62>.
- Kasim, Nur Mohamad, Sri Nanang Meiske Kamba, and Trubus Semiaji. "Edukasi Pengelolaan Wakaf Produktif Menuju Ekonomi Masyarakat Sejahtera." *Jurnal Abdidas* 4, no. 1 (2023): 96–100. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i1.758>.
- Kurniyasih, Binda, Romi Adetio Setiawan, and Nonie Afrianty. "Efektivitas Pengelolaan Dokumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Jamaah Haji (Studi Kasus Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu)." *INNOVATIVE Journal Of Social Science Research* 4, no. 3 (2024): 11290–97. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11898>.
- Lailaturrahmawati, Lailaturrahmawati, Januar Januar, and Yusbar Yusbar. "Implementasi Pembiasaan Shalat Berjama'ah Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa." *Educativo Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 89–96. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.110>.
- Lutfiyah, Zeni, Sholikhah Sholikhah, and Junaidi Junaidi. "Pemberdayaan Fungsi Masjid Melalui Pendekatan Social Entrepreneurship" 5, no. 2 (2021): 39–66. <https://jurnal.uns.ac.id/JoLSIC/article/download/50563/pdf>.
- Ma'afi, Rifat Husnul, Aidil Putra Syurbakti, and Maria Ulfa. "Al-'Alāqah Bayna Mabādi' 'Ilm Al-Tasawwuf Wa 'Ilm Al-Fiqh Inda Imam Al-Ghazali." *Kalimah Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam* 20, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.21111/klm.v20i2.8116>.
- Malahati, Fildza, Nur Hidayat, Nurul Huda, Putri Jannati, Lusi Oktavia, and Afifah Rizki. "Pembentukan Karakter Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah: Pembiasaan Kegiatan Keagamaan." *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2, no. 2 (2023): 119. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(2\).119-130](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(2).119-130).
- Mansir, Firman. "Analisis Model-Model Pembelajaran Fikih Yang Aktual Dalam Merespons Isu Sosial Di Sekolah Dan Madrasah." *Ta Dibun Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2021): 88–99. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i1.4212>.
- Mardianto, Mardianto, Lidra Agustina Tanjung, Fahri Agung Nasution, Fiki Robi Handoko Harahap, Vera Yunita Siregar, Silvi Rewita, and Sabila Akbar. "The Strategy of Islamic Religious Education Teachers in Fostering Student Morals at Elementary School." *Jurnal Basicedu* 7, no. 2 (2023): 1209–16. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i2.4841>.
- Mastori, Mastori, Indra Martian Permana, and Paimun Paimun. "Exploring Socio-Political Values In The Hajj Experience." *Al-Risalah* 15, no. 2 (2024): 754–66. <https://doi.org/10.34005/alrisalah.v15i2.3977>.
- Meliani, Fitri, Nanat Fatah Natsir, and Erni Haryanti. "Sumbangan Pemikiran Ian G.

- Barbour Mengenai Relasi Sains Dan Agama Terhadap Islamisasi Sains.” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 7 (2021): 673–88. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i7.331>.
- Milafebina, Rachel, Idham Putra Lesmana, and Moody Rizqy Syailendra. “Perlindungan Data Pribadi Terhadap Kebocoran Data Pelanggan E-Commerce Di Indonesia,” 2023.
- Millatina, Afifah Nur, Risanda Alirastra Budiantoro, Rahmad Hakim, and Febrianur Ibnu Fitroh Sukono Putra. “Blockchain Zakat: An Integrated Financial Inclusion Strategy to Manage Indonesia’s Potential Zakat Funds.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 25, no. 1 (2022): 89–112. <https://doi.org/10.24914/jeb.v25i1.4111>.
- Muhajir Ilallah, Mufti Ali, and Ade Fakih. “Konsep Akhlak Tasawuf Dalam Proses Pendidikan Islam.” *CENDEKIA Jurnal Ilmu Pengetahuan* 2, no. 4 (2022): 306–17. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v2i4.1711>.
- Muharromah, Gabriele Lailatul, and Mustofa Mustofa. “Paradigma SDGs Dalam Manajemen Zakat Di Indonesia.” *MALIA (TERAKREDITASI)* 13, no. 1 (2021): 1–16. <https://doi.org/10.35891/ml.v13i1.2788>.
- Mukhid, Mukhid. “Islamic Social Finance: Exploring Zakat, Waqf, and Sadaqah in Economic Development.” *Economics Studies and Banking Journal (DEMAND)* 1, no. 2 (2024): 46–52. <https://doi.org/10.62207/jk7p6661>.
- Murniasih, Eri, B Syafuri, and Wasehudin Wasehudin. “The Effectiveness Of Digital Media In Facilitating The Understanding Of The Islamic Religion For The Z-Generation In The Era Of Disruption.” *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran* 25, no. 1 (2024): 77. <https://doi.org/10.22373/jid.v25i1.24739>.
- Mustofa, Imam, Ahmad Syarifudin, and Dri Santoso. “Pemikiran Hukum Islam Abdurrahman Wahid: Harmonisasi Islam Dan Budaya.” *Undang Jurnal Hukum* 4, no. 2 (2021): 507–35. <https://doi.org/10.22437/ujh.4.2.507-535>.
- Mutmainah, Lu’liyatul, Izra Berakon, and Rizaldi Yusfiarto. “Does Financial Technology Improve Intention to Pay Zakat during National Economic Recovery? A Multi-Group Analysis.” *Journal of Islamic Marketing* 15, no. 6 (2024): 1583–1607. <https://doi.org/10.1108/jima-09-2022-0268>.
- Mutmainnah. “Etika Pendidikan Islam Di Era Digital: Tinjauan Sistematis Terhadap Pembentukan Moral Dalam Pembelajaran Daring.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 2, no. 4 (2024): 173–79. <https://doi.org/10.58540/isihumor.v2i4.861>.
- Nata, Abuddin. “Penguatan Materi Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam.” *Ta Dibuna Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2020): 244–66. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v9i2.3366>.
- Nudin, Burhan. “Konsep Pendidikan Islam Pada Remaja Di Era Disrupsi Dalam <https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

- Mengatasi Krisis Moral." *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 11, no. 1 (2020): 63. [https://doi.org/10.21927/literasi.2020.11\(1\).63-74](https://doi.org/10.21927/literasi.2020.11(1).63-74).
- Nur, Zainuddin, Adrial Falahi, and Muhammad Hilman Fikri. "Manfaat Manajemen Diri Dalam Menghadapi Puasa Ramadhan." *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 4, no. 1 (2023): 48–61. <https://doi.org/10.53695/jas.v4i1.844>.
- Nurmayanti, Dita. "Manajemen Masjid Nurul Hayyu Dalam Membangun Kesadaran Shalat Berjamaah Di Desa Lakarama Kecamatan Towea Kabupaten Muna." *Al-Munazzam Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Manajemen Dakwah* 2, no. 2 (2022): 85. <https://doi.org/10.31332/munazzam.v2i2.5319>.
- Osman, Ismah, Norhasimah Shaharuddin, Roslina Hj Mohamad Shafi, Mohd Rahim Khamis, Nur Afizah Muhamad Ariffin, and Hasni Abdullah. "Engaging Gen Z: Exploring TikTok's Role in Teaching Fiqh Muamalat among Students." *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 2025, 1461–73. <https://doi.org/10.47772/ijriss.2025.906000117>.
- Raimi, Lukman, Ibrahim Adeniyi Abdur-Rauf, and Basirat Olaide Raimi. "Interdependence of Halal Entrepreneurship and Islamic Finance for Creating a Strong Halal Ecosystem." *Journal of Islamic Marketing* 16, no. 3 (2024): 929–54. <https://doi.org/10.1108/jima-05-2023-0162>.
- Ramlan, Ramlan. "Inovasi Model Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Generasi Z." *Analysis* 3, no. 1 (2025): 54–61. <https://doi.org/10.65311/j.analysis.v3i1.1463>.
- Rion, Muhammad. "Optimizing Productive Waqf Management to Achieve Sustainable Development Goal's (Study of the Indonesian Waqf Board (BWI) Representative of Lampung Province)." *KnE Social Sciences*, 2024. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i16.16242>.
- Rosyidi, Imron, and Encep Dulwahab. "Transformasi Konsep Diri Jamaah Haji (Studi Fenomenologi Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Lembaga Haji Muhammadiyah Jawa Barat)." *INFERENSI Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 13, no. 2 (2020): 279–304. <https://doi.org/10.18326/infs13.v13i2.279-304>.
- Roziq, Ahmad, Dita Ayu Pratiwi, Ririn Irmadariyani, Siti Maria Wardayati, and Nur Hisamuddin. "Determining Variables the Level of Trust and Commitment of Muzaki in Paying Zakat." *Scholars Journal of Economics Business and Management* 8, no. 2 (2021): 52–57. <https://doi.org/10.36347/sjebm.2021.v08i02.001>.
- Rusdi, M, Abdul Latif Wabula, Ivana Goa, and Ismail Ismail. "Solidaritas Sosial Masyarakat Petani Di Desa Wanareja Kabupaten Buru." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 6, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.58258/jime.v6i2.1331>.
- Saiddaeni, Saiddaeni. "The Use of Artificial Intelligence in Digital Era Learning for

- Islamic Education Teachers Facing Generation Z.” In *International Journal of Science and Applied Science Conference Series*, 8:56. Sebelas Maret University, 2024. <https://doi.org/10.20961/ijssascs.v7i2.96731>.
- Saihu, Saihu. “Harmoni Hindu-Muslim Di Bali Melalui Kearifan Lokal: Studi Di Kabupaten Jembrana.” *Harmoni* 19, no. 1 (2021): 7–27. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v19i1.376>.
- Sair, Abdus, Aribowo Aribowo, and Airlangga Pribadi Kusman. “Governing in a Hybrid Space: The Nexus of Islam, Culture, and Power in Probolinggo, East Java.” *International Journal of Religion* 6, no. 1 (2025): 407–16. <https://doi.org/10.61707/enb98f67>.
- Saputra, Anjas, Muhammad Mulyadi, Ferdiansa Putra, and Kurniati Kurniati. “Simbolisme Haji Dan Emas Dalam Falsafah Haji Bugis : Perspektif Hukum Islam.” *ALADALAH Jurnal Politik Sosial Hukum Dan Humaniora* 3, no. 2 (2025): 68–82. <https://doi.org/10.59246/aladalah.v3i2.1232>.
- Sevi, Dede, Sri Mulyati, and Asep Kurniawan. “The Effect Of Knowledge Of Ethics, Religiosity, Ethical Sensitivity, Ethical Orientation To Accounting Students Perception Of Creative Accounting Practices.” *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)* 5, no. 1 (2021): 63–88. <https://doi.org/10.35310/accruals.v5i01.685>.
- Sofia, Adib. “Identitas Dan Interaksi Sosial-Keagamaan Masyarakat Belitung: Tinjauan Atas Dampak Tourism Pasca-Meledaknya Laskar Pelangi.” *Jurnal Sosiologi Agama* 9, no. 1 (2017): 1. <https://doi.org/10.14421/jsa.2015.091-01>.
- Solihah, Cucu, and Tarmin Abdulghani. “Menuju Sertifikasi Wakaf Tanah Berbasis Sistem Teknologi Di Kabupaten Cianjur.” *Khidmatul Ummah Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 157. <https://doi.org/10.30868/khidmatul.v2i02.2076>.
- Subiyakto, Bambang, and Mutiani Mutiani. “Internalisasi Nilai Pendidikan Melalui Aktivitas Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.” *Khazanah Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 17, no. 1 (2019): 137. <https://doi.org/10.18592/khazanah.v17i1.2885>.
- Sugiarti, Sri, and Deden Abdurrahman. “Integration of Worship Jurisprudence in Elementary School Religious Education through an Integrated and Holistic Approach.” *Journal of Elementary Education* 1, no. 1 (2024): 1–15. <https://doi.org/10.61580/jeesica.v1i1.27>.
- Sulthon, Muhammad, Osman Koroğlu, and Adeni Adeni. “Spreading the Value of Inter-Faith Dialogue through Gus Dur’s Haul Video.” *HTS Teologiese Studies / Theological Studies* 80, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.4102/hts.v80i1.9025>.
- Sundari, Melani. “Media Sosial (Tiktok) Untuk Memperdalam Ilmu Fiqih Melalui

- Konten Dakwah.” *JIS Journal Islamic Studies* 2, no. 2 (2024): 178–82. <https://doi.org/10.71456/jis.v2i2.782>.
- Supriadin, Irwan, and Musafir Pababari. “Dialektika Dan Proses Inkulturasi Agama Dan Budaya Lokal Di Indonesia.” *Al-Qalam Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 16, no. 2 (2024): 226–35. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v16i2.3330>.
- Surbakti, Seni Sehati Br, Rahimul Harahap, and Uswatun Hasanah. “Future Perspectives on the Islamic Personality Model: Integrating Spiritual, Moral, Intellectual, Social, Personal, and Behavioral Dimensions for Holistic Development.” *Journal on Islamic Studies* 1, no. 1 (2024): 17–35. <https://doi.org/10.35335/7adqms82>.
- Syafe'i, Rachmat. *Fikih Mu'amalat*. Pustaka Setia, 2004.
- Syahid, Ahmad. “Living Hadith in the Practice of Distancing the Line (Şaff) in Congregational Prayers during Corona Pandemic.” *Jurnal Living Hadis* 5, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2020.2284>.
- Ulum, Khoirul. “Penguatan Kegiatan Keagamaan Dan Sosial Berbasis Posdaya Masjid Di Desa Pakisan Tlogosari Bondowoso.” *BHAKTI JURNAL PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT* 2, no. 2 (2023): 47–55. <https://doi.org/10.33367/bjppm.v2i02.4372>.
- Widiastuti, Tika, Anidah Robani, Puji Sucia Sukmaningrum, Imron Mawardi, Sri Ningsih, Sri Herianingrum, and Muhammad Ubaidillah Al-Mustofa. “Integrating Sustainable Islamic Social Finance: An Analytical Network Process Using the Benefit Opportunity Cost Risk (ANP BOCR) Framework: The Case of Indonesia.” *PLoS ONE* 17, no. 5 (2022). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0269039>.
- Yahya, Muhammad, and Farhan Farhan. “Dakwah ‘Virtual’ Masyarakat Bermedia Online.” *Briliant Jurnal Riset Dan Konseptual* 4, no. 2 (2019): 249. <https://doi.org/10.28926/briliant.v4i2.320>.
- Zafi, Ashif Az. “Pemahaman Dan Penghayatan Peserta Didik Tentang Ibadah Dalam Pembelajaran Fiqih Di MI Manafiul Ulum Gebog Kudus.” *Elementary Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2020): 47. <https://doi.org/10.32332/elementary.v6i1.1692>.